



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG

# BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 31

JANUARI 2023

# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 31 – JANUARI 2023**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Tumardi  
Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda A. Parhusip  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha I.  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri P.  
Arifah Dwi Yuliani  
Ade Nova Fitrianto

### **EDITOR:**

Maulita Aristya F.  
Ahmad Zulfa  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Haryadi  
Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Januari 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Desember 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Februari - April 2023. Analisis hujan bulan Desember 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.


Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Januari 2023

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF

Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN .....	1
A. Cuaca dan Iklim .....	1
B. Dasarian .....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis.....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional .....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin .....	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022.....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2022.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Desember 2022.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 .....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 .....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023 .....	20
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 .....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 .....	23
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2023 .....	24
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 .....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 .....	27
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2023 .....	28
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	31
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022.....	31
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Februari - April 2023.....	32
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	33

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut .....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2022 .....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2022 .....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Februari - April 2023 .....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	11
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 31 Desember 2022</i> ) .....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Desember 2022 .....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	18
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2023 .....	22
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	22
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2023 .....	26
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	26
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	27
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2023 .....	30
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober - Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	31
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Februari - April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	32
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	33

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Desember 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG .....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022 .....	11
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2022.....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2022 .....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 .....	18
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 .....	19
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023.....	23
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023.....	24
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan April Bulan 2023 .....	27
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 .....	27
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022 .....	31
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2023 .....	32
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2022 .....	33

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

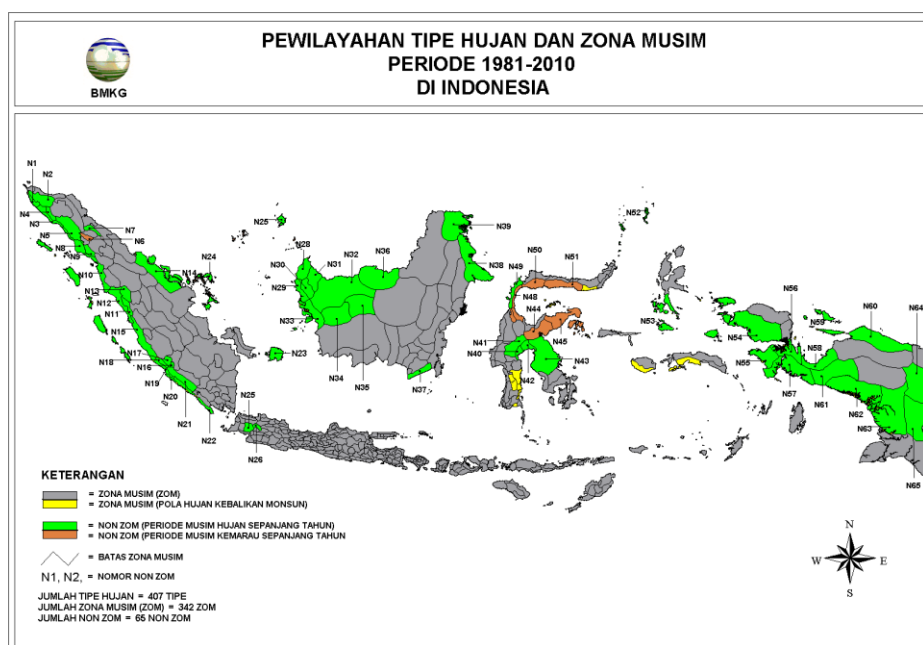
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara  $85 - 115\%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $< 85\%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

## F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

## G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

***Madden Jullian Oscillation (MJO)*** merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

## I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

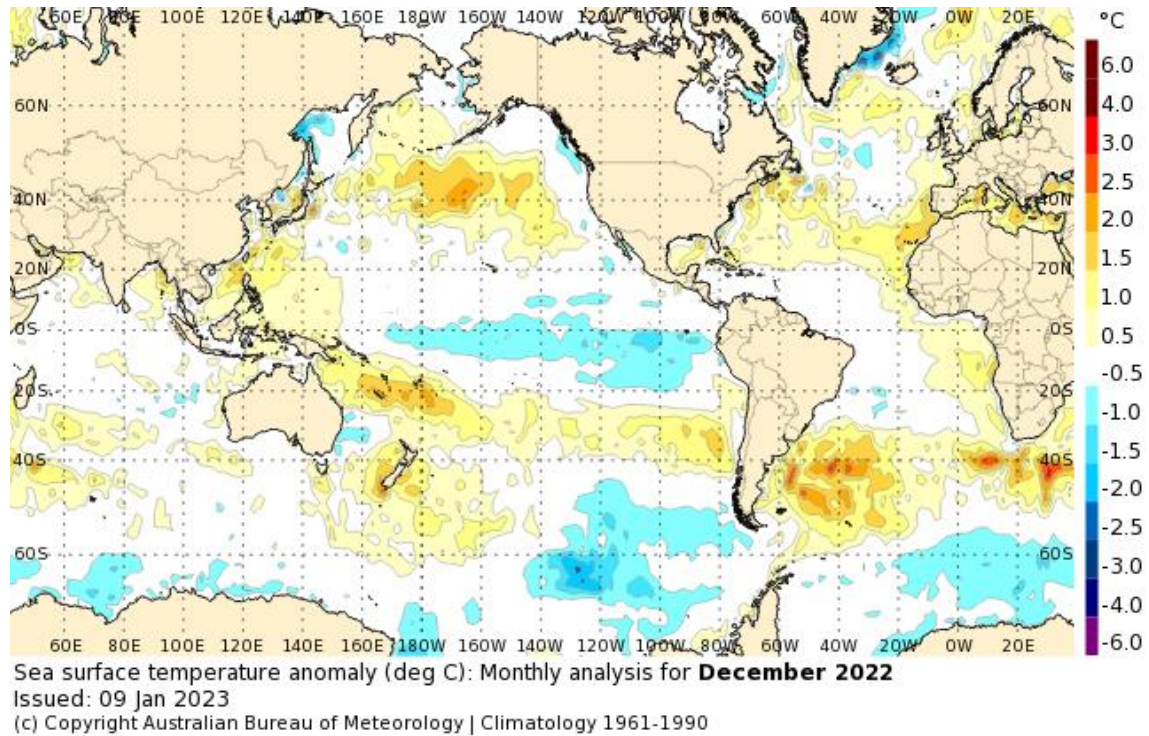
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Sangat Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai kurang dari 50 mm hingga lebih dari 600 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 661 mm/bulan di Pos Hujan Bunguran Timur Laut. Curah hujan <b>terendah</b> 134 mm/bulan di Pos Hujan Pulau Laut Kabupaten Ranai Natuna.</p>	<p><b>Desember 2022</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p><b>Curah Hujan</b></p>	<p><b>PRAKIRAAN</b></p>	<p><b>Sifat Hujan</b></p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori <b>Menengah</b> yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 50 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori <b>Menengah</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p>	<p><b>Februari 2023</b></p> <p><b>Maret 2023</b></p> <p><b>April 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Bawah Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Desember 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.0	26.7	27.3	26.3	26.7	26.4
	Maksimum	31.2	31.4	31.6	31.9	31.6	31.6
	Minimum	22.2	22.4	23.6	22.6	23.2	22.7
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	35	41	58	54	54	55
	Tertinggi	95	100	100	86	100	91
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.3	1006.7	1008.5	1005.7	1009.6	1009.3
	Tertinggi	1014.2	1010.7	1012.9	1009.4	1014.0	1014.0
	Terendah	1007.4	1003.9	1006.3	1003.2	1006.8	1006.8
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	86	85	84	89	87	86
	Tertinggi	97	98	98	99	98	98
	Terendah	59	64	66	65	67	73
Angin (knots)	Rata-rata	5	2.7	2	2.1	2.3	2.2
	Arah Terbanyak	N	N	N	N	N	N
	Kecepatan maksimum	31	17	12	16	16	23
Curah Hujan (mm)		250.9	184	274	289	503	538
Hari Hujan (hari)		24	19	19	20	21	20

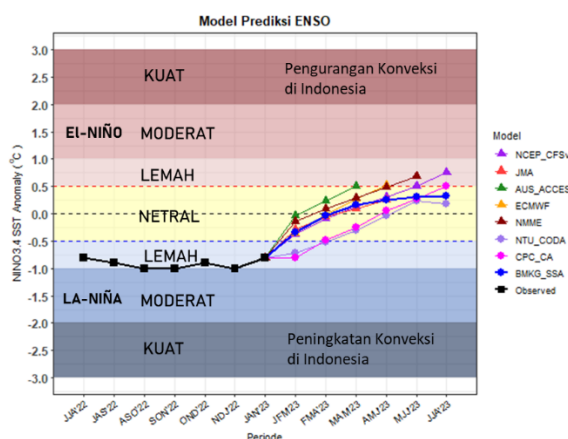
## ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

### A. Fenomena Global



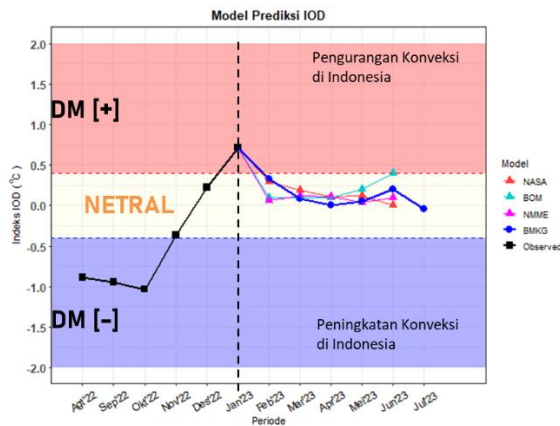
**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Desember di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi hangat (-0.5 s/d +1.0) °C. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran bulan Januari 2023 sebesar -0.8 menunjukkan kondisi **La Nina Lemah**. Diperkirakan kondisi ENSO **Netral** akan berlangsung Pada Periode Februari hingga Juli 2023.



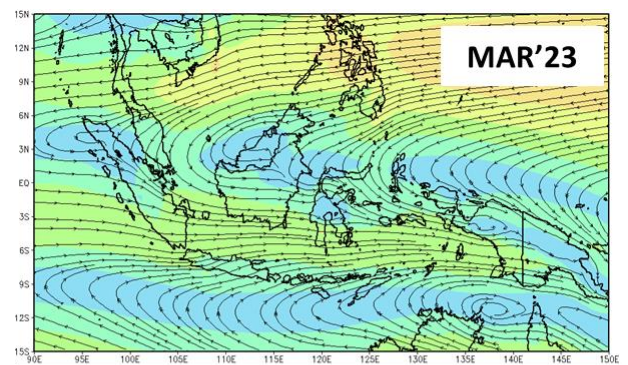
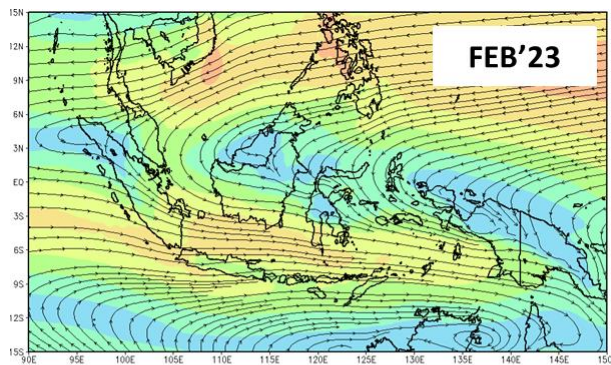
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan Januari 2023 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Positif** dengan nilai 0.71. Kondisi IOD diperkirakan akan Netral hingga Juli 2023.

## B. Sirkulasi Angin

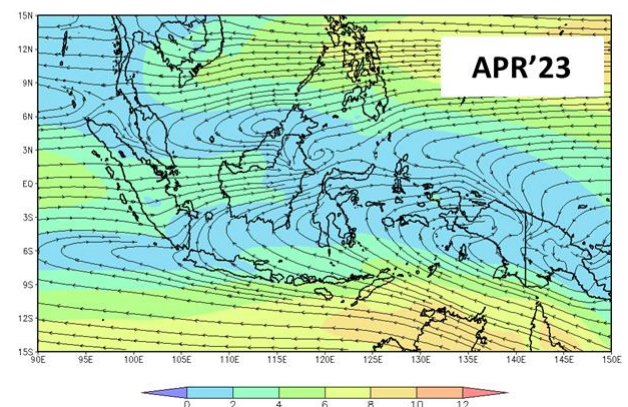
**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin baratan. Pertemuan angin terjadi di Sumatra bagian utara dan selatan, dan utara Papua. Pola siklonik terlihat di perairan utara Kalimantan dan utara Papua.

### Prakiraan:



### Februari – April

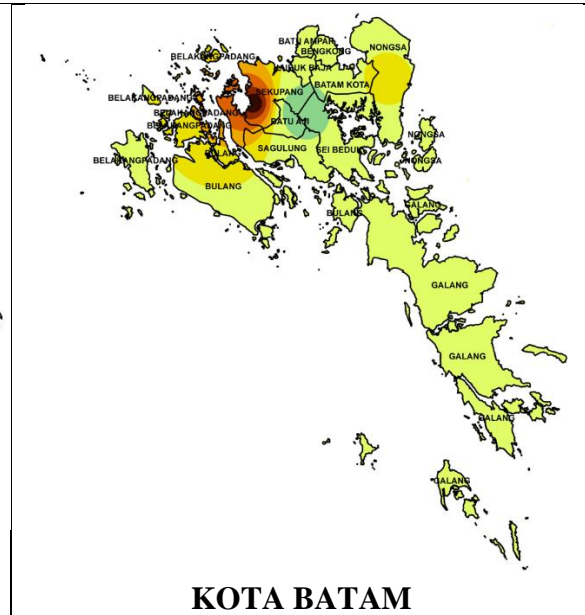
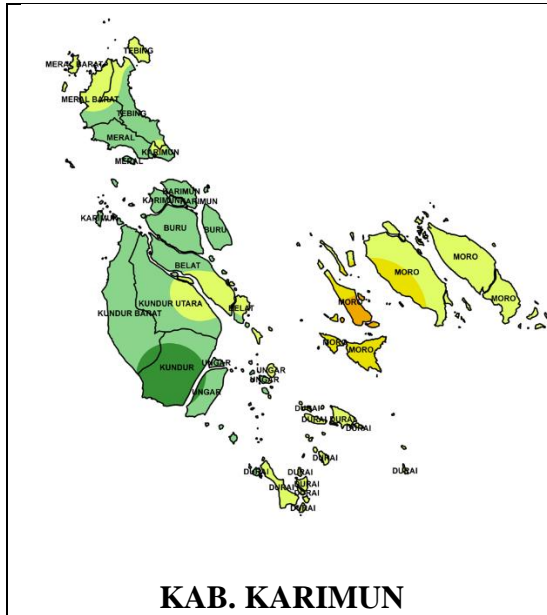
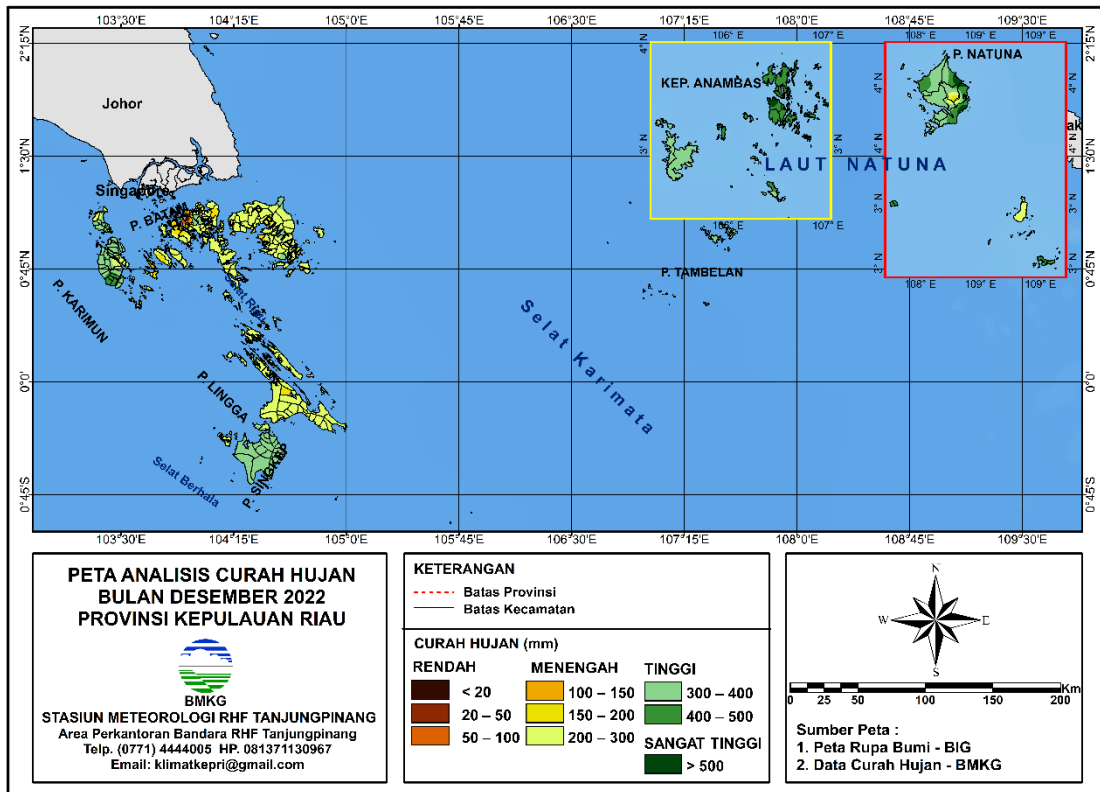
Monsun Asia diprediksi terus aktif dan mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada Februari hingga April 2023.

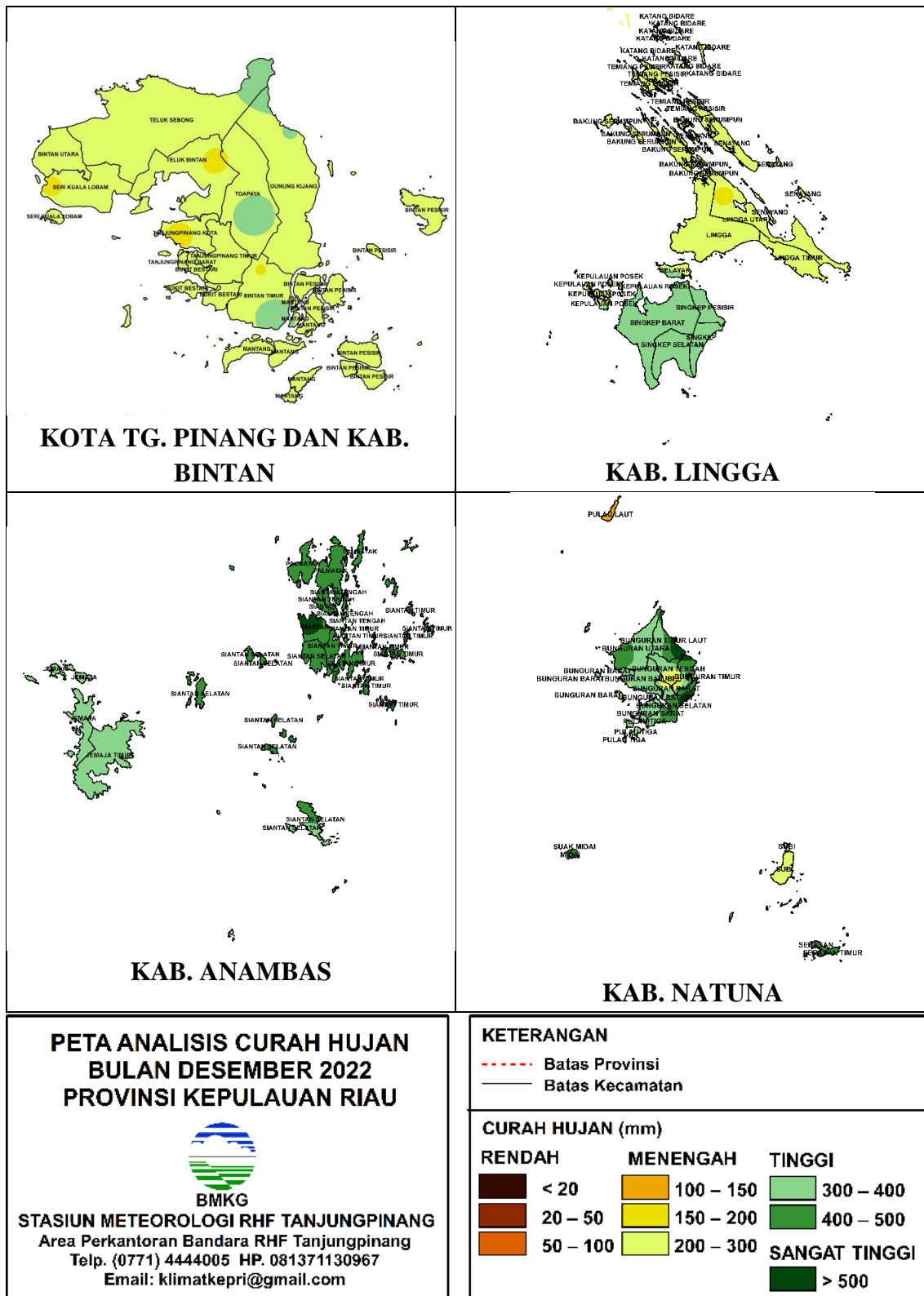


Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Februari - April 2023

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022





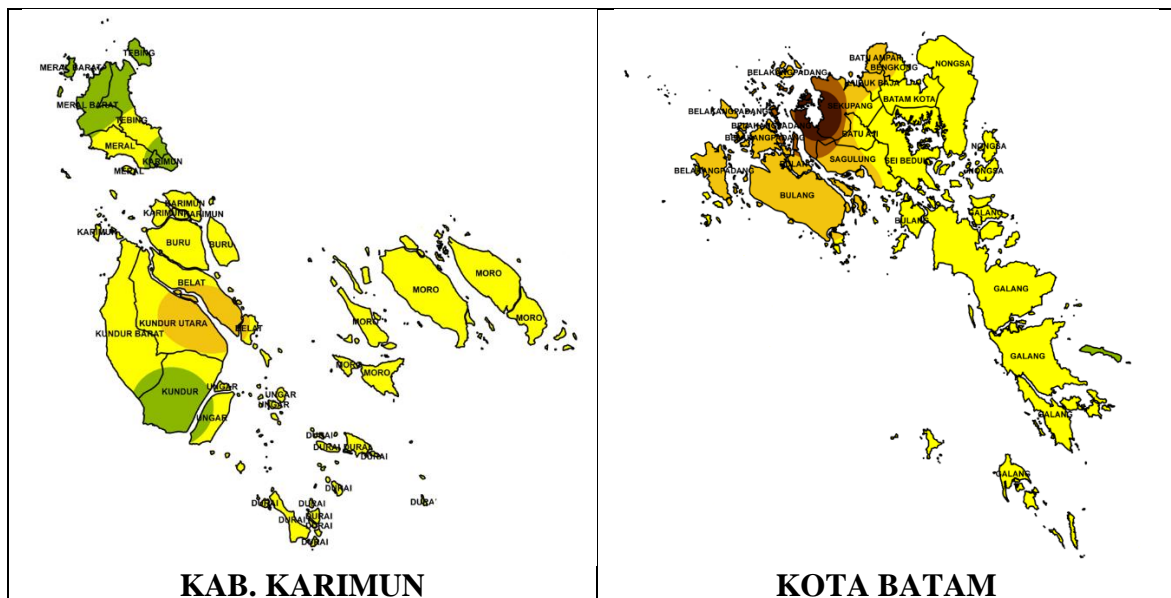
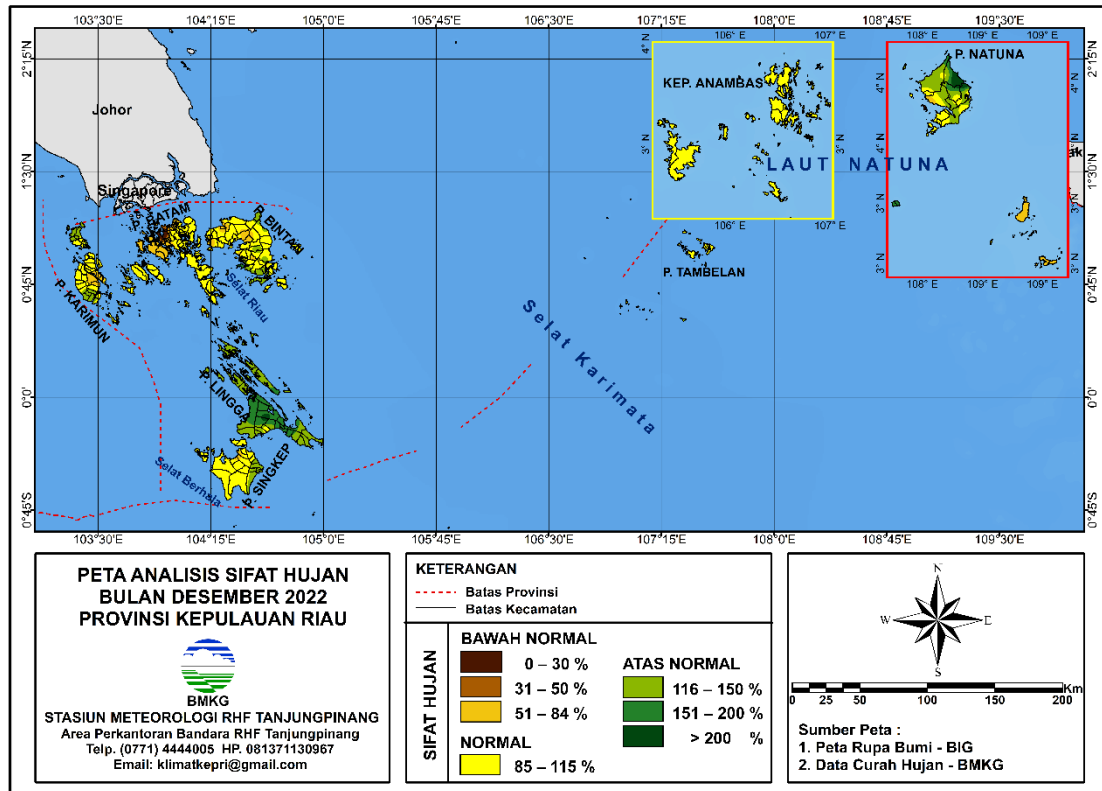
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

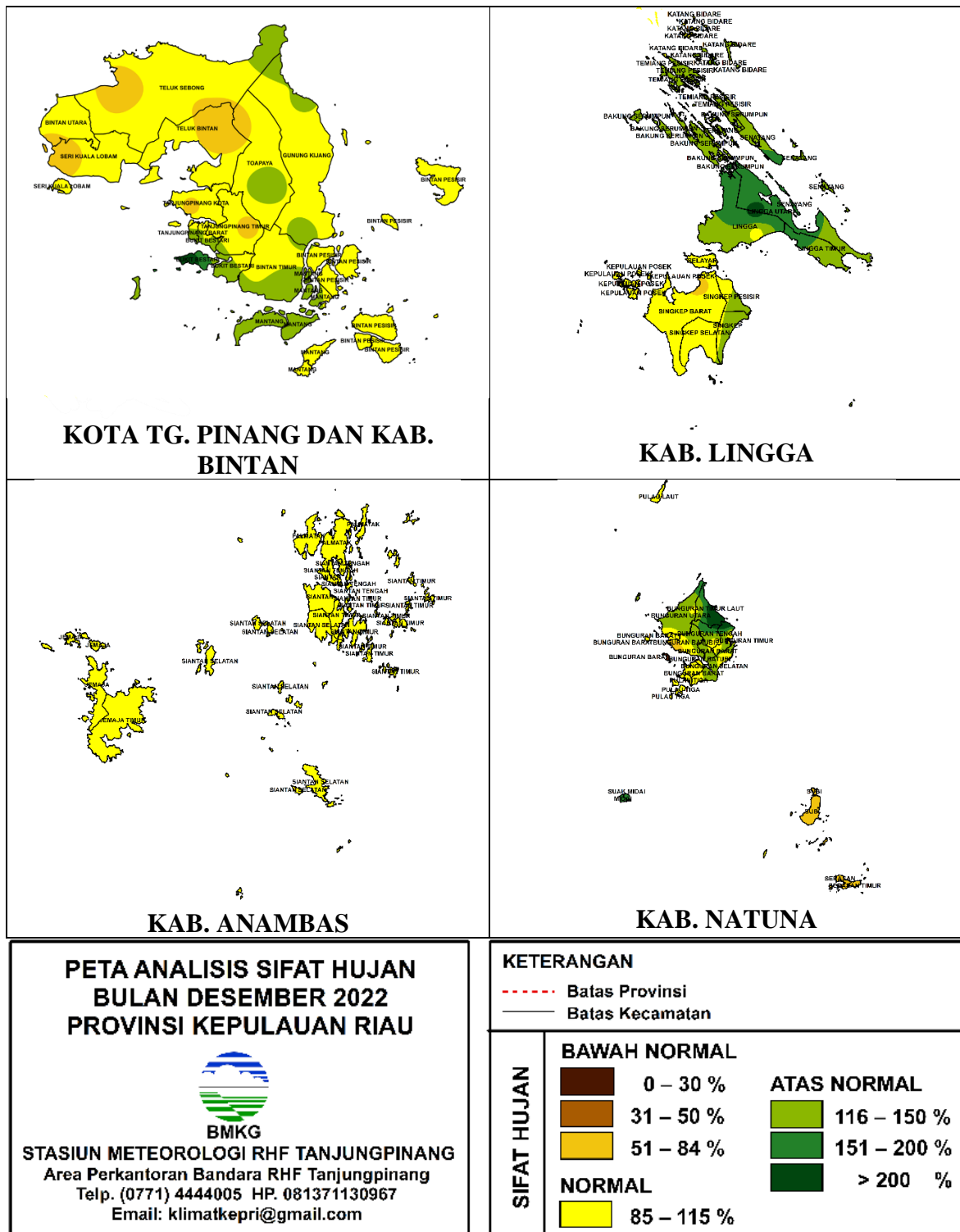
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-

50 – 100	-	-
100 – 150	Karimun	Sebagian kecil Kecamatan Moro
	Batam	Sebagian Sekupang
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Kecamatan Moro
	Batam	Belakang Padang, Sekupang, Nongsa.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Kota, Teluk Bintan, Seri Kuala Lobam, dan Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Tengah
200 – 300	Karimun	Sebagian besar Kecamatan Moro serta sebagian Kecamatan Belat, Kundur Utara, dan Tebing Barat
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Pulau Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Sebagian Selayar, Kep. Posek.
	Natuna	Subi
300 – 400	Karimun	Sebagian Meral, Meral Barat, Karimun, Buru, Kundur Barat, Kundur Utara, dan Ungar
	Batam	Batu Aji, Sebagian Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Taopaya, Bintan Timur, Gunung Kijang, dan Teluk Sebong
	Lingga	Seluruh Pulau Singkep
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Laut
400 – 500	Karimun	Kecamatan Ungar
	Anambas	Palமாக, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Midai, Serasan
> 500	Anambas	Siantan
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur

## B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

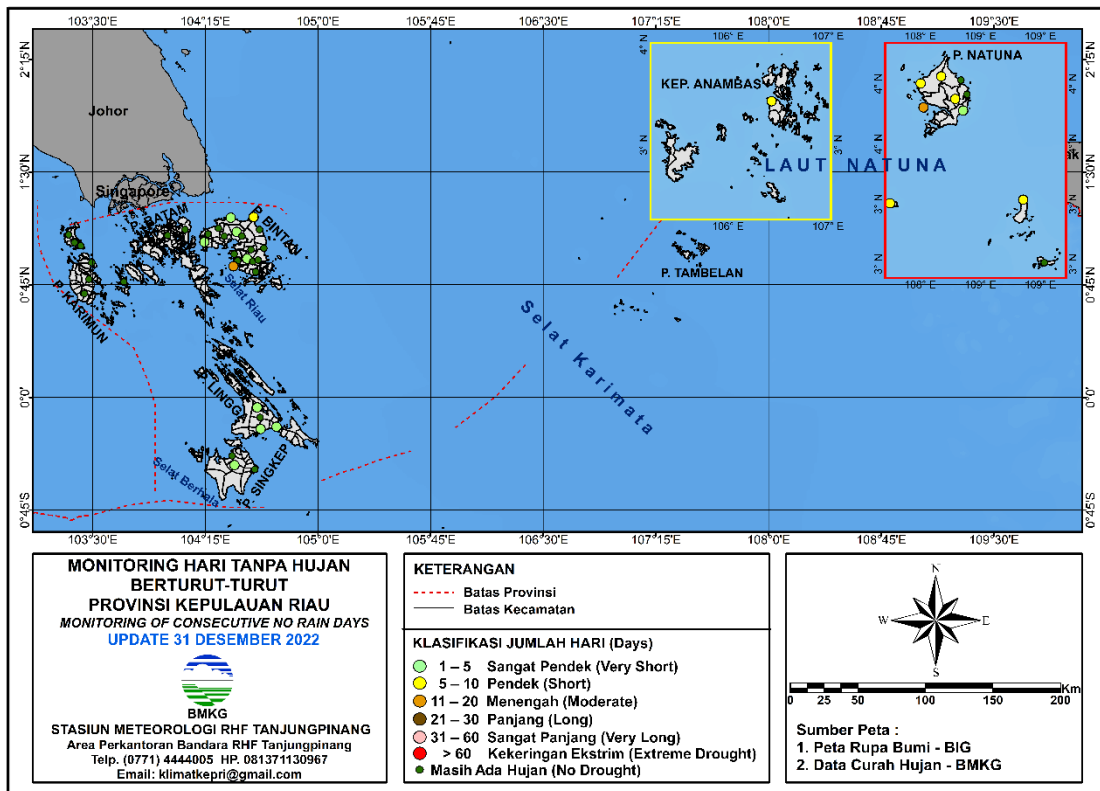
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Batam	Sebagian Belakang Padang
31 – 50	Batam	Sebagian Belakang Padang, Sebagian sekupang.
51 – 84	Karimun	Kundur Utara dan Belat
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Bintan, sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat
	Natuna	Subi, Serasan, Sedanau
85 – 115	Karimun	Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Buru, Karimun, Moro, Ungar, Durai, dan Sebagian Meral dan Tebing
	Batam	Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Pulau Bintan
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Sebagian Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Barat, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Selatan
116 – 150	Karimun	Kundur, Meral Barat, dan sebagian Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, Gunung Kijang, Taopaya, Bintan Timur, Mantang, dan Bukit Bestari
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Singkep, Sebagian Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan
151 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Kecil Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Pulau Tiga
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Timur

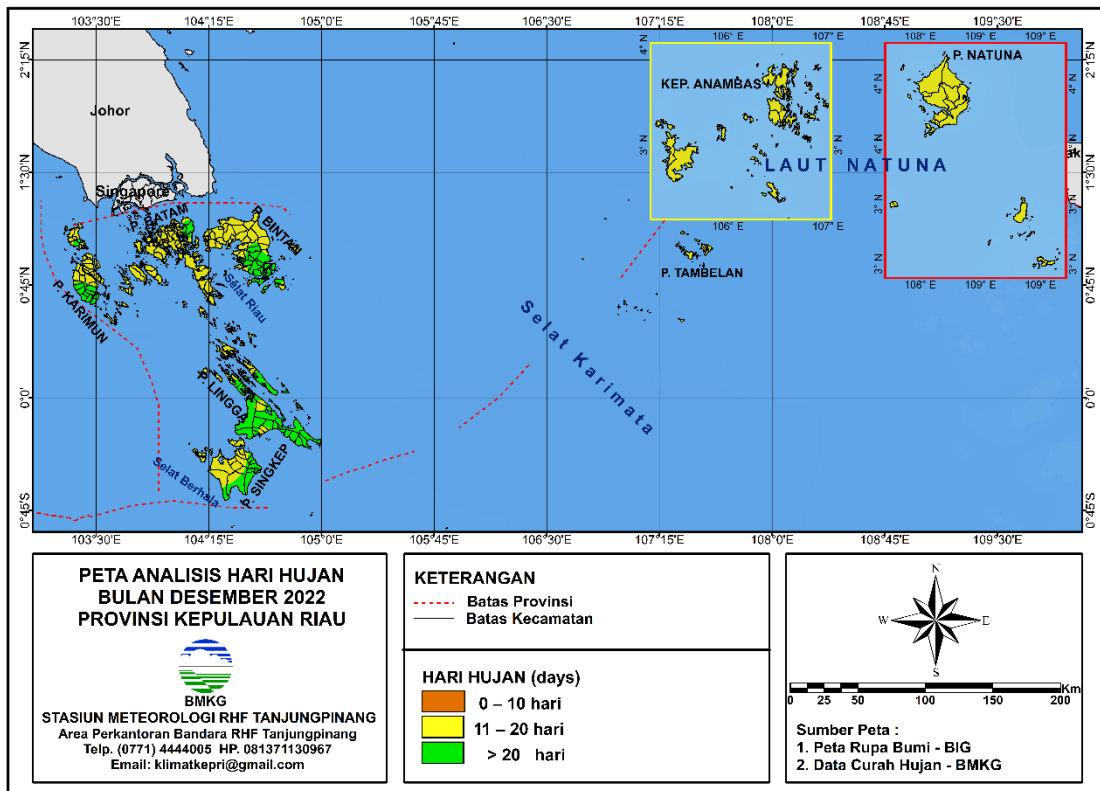
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Desember 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Desember 2022.



**Gambar 7.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Desember 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Desember 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan** yaitu terdapat pada 28 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 9 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1-5)**, 7 pos hujan memiliki kategori **Pendek (6-10)**, dan 3 pos hujan memiliki kategori **Menengah (11-20)** hingga tanggal *updating*, yaitu pos hujan Tanjung Siambang Kab. Bintan serta Sedanau dan Air Payang Kab. Ranai Natuna.



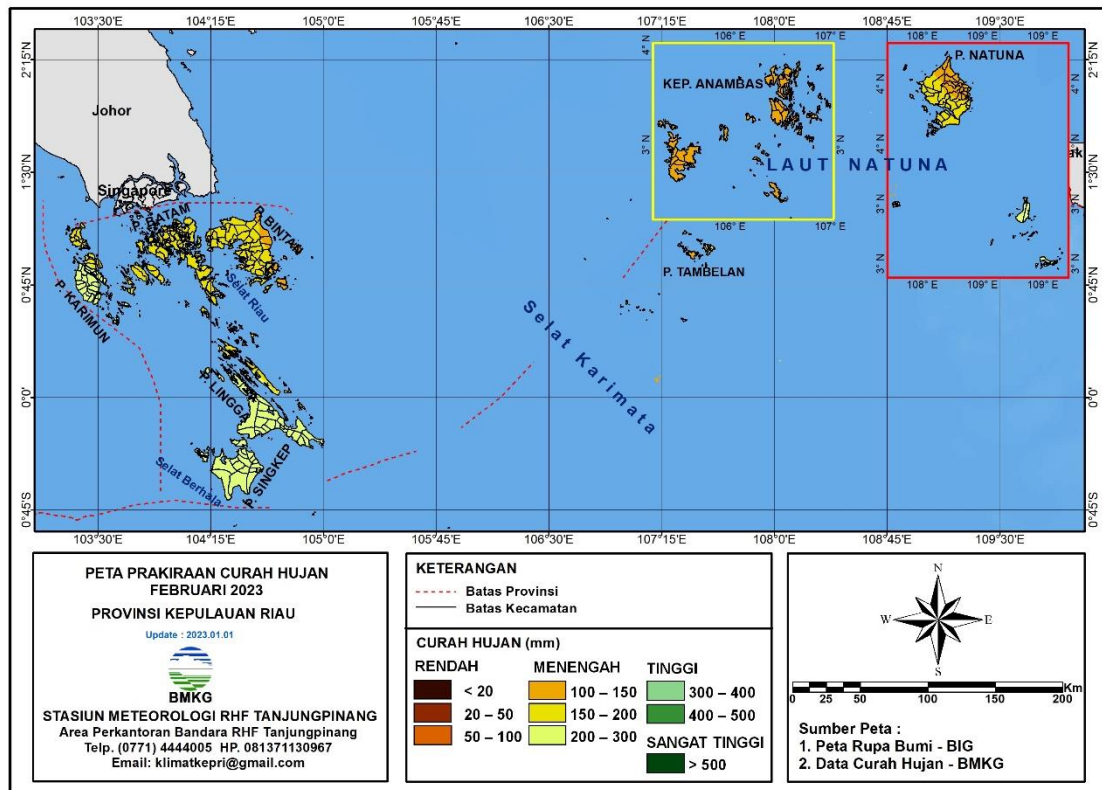
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Desember 2022

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Sebagian besar Kabupaten Karimun bagian utara dan timur
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Lobam, Teluk Bintan, sebagian Taopaya, Gunung Kijang, dan Bukit Bestari, dan sebagian kecil Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Kecil Lingga, Sebagian Kecil Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian Kecil Singkep Pesisir
	Anambas Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
21 – 30	Karimun	Kundur, sebagian Kundur Barat, dan Meral
	Batam	Sebagian Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Taopaya, Gunung Kijang, Bitan Timur, dan Matang Pesisir
	Lingga	Sebagian Kecil Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Sebagian Kecil Singkep Selatan, Sebagian Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023



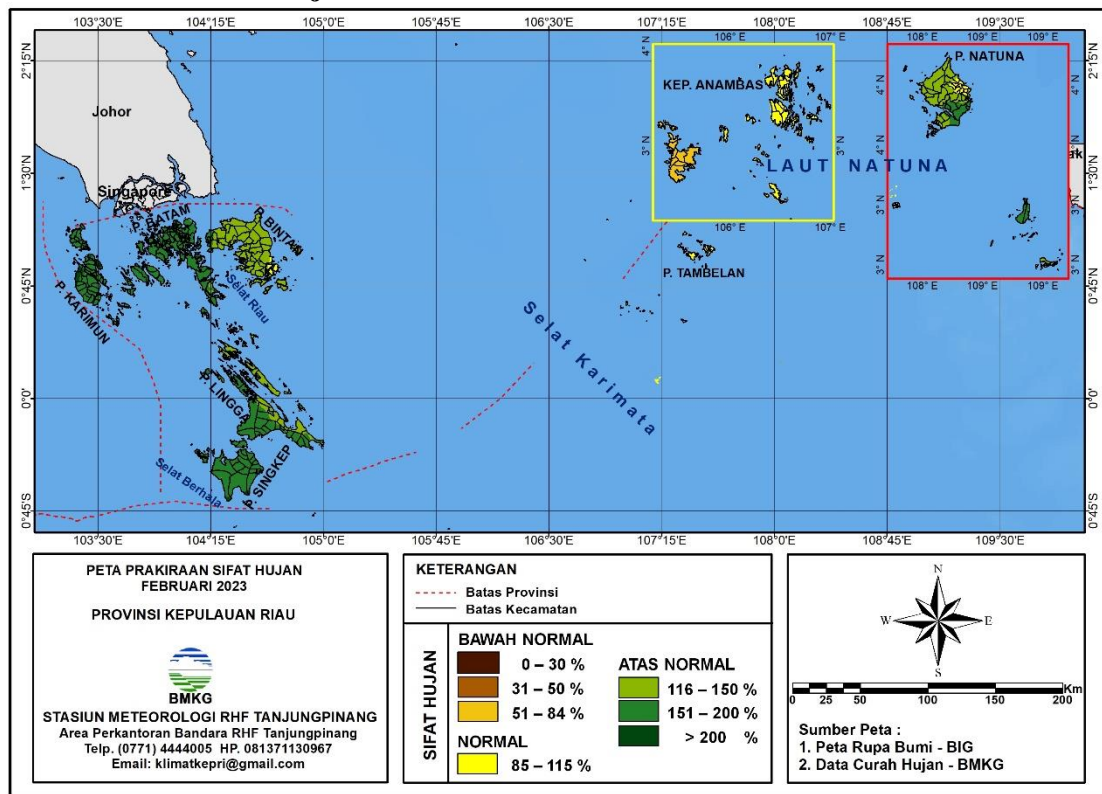
**Gambar 9.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, dan Bintan Pesisir, serta sebagian kecil Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Pulau Laut
150 – 200	Karimun	Meral barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, dan Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Pulau Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir
200 – 300	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Tiga
	Karimun	Kundur Utara, Kundur Barat, Belat, Ungar, dan Durai
	Lingga	Bakung Serumpun, Sebagian Kecil Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan seluruh wilayah Pulau Singkep
300 – 400	-	Midai, Subi, Serasan
300 – 400	-	-

400 – 500	-	-
> 500	-	-

**B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023**



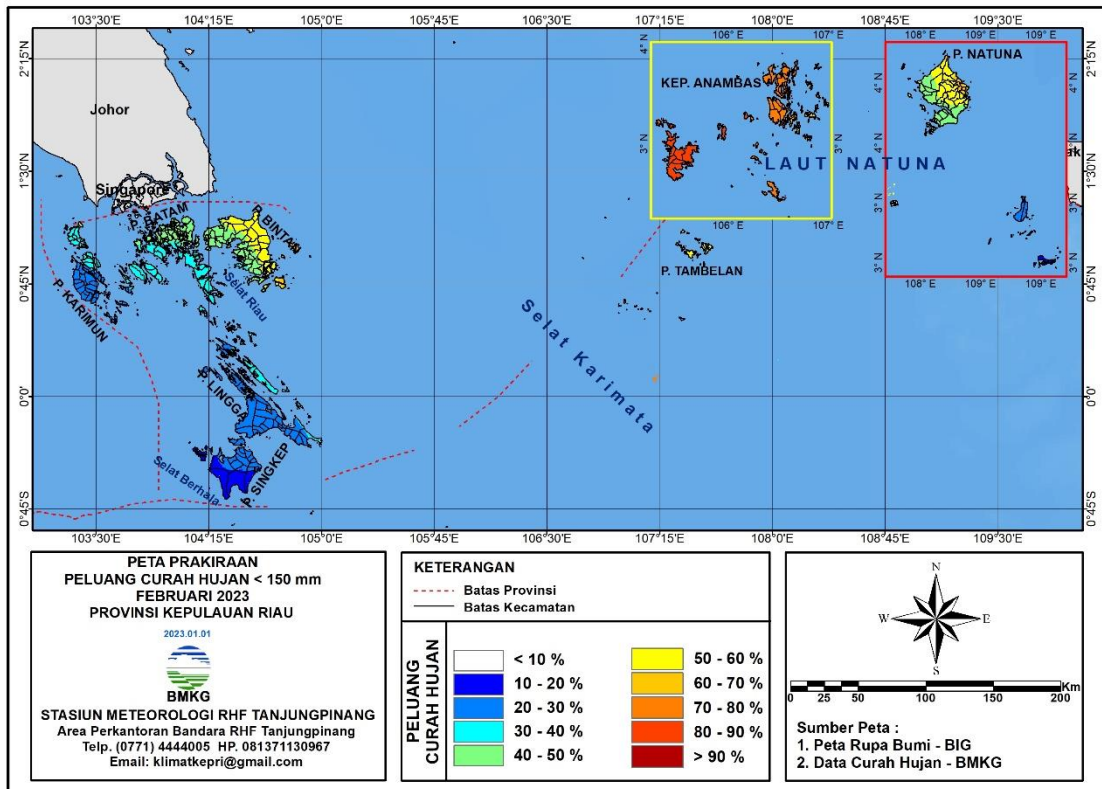
**Gambar 10.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023

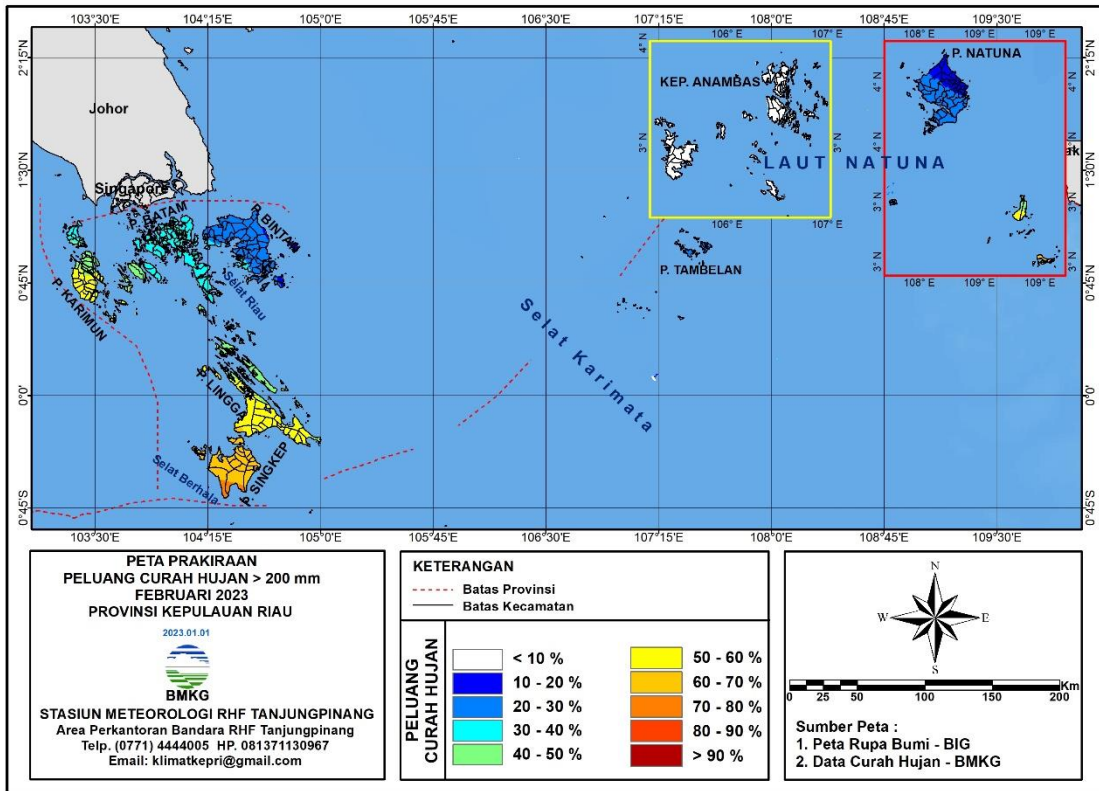
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Pesisir
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur
116 – 150	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Pulau Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, Sebagian Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Serasan
151 – 200	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, dan Seri Kuala Lobam

	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan seluruh wilayah Pulau Singkep
	Natuna	Bunguran Selatan, Subi
> 200	Karimun	Sebagian kecil Kundur Barat

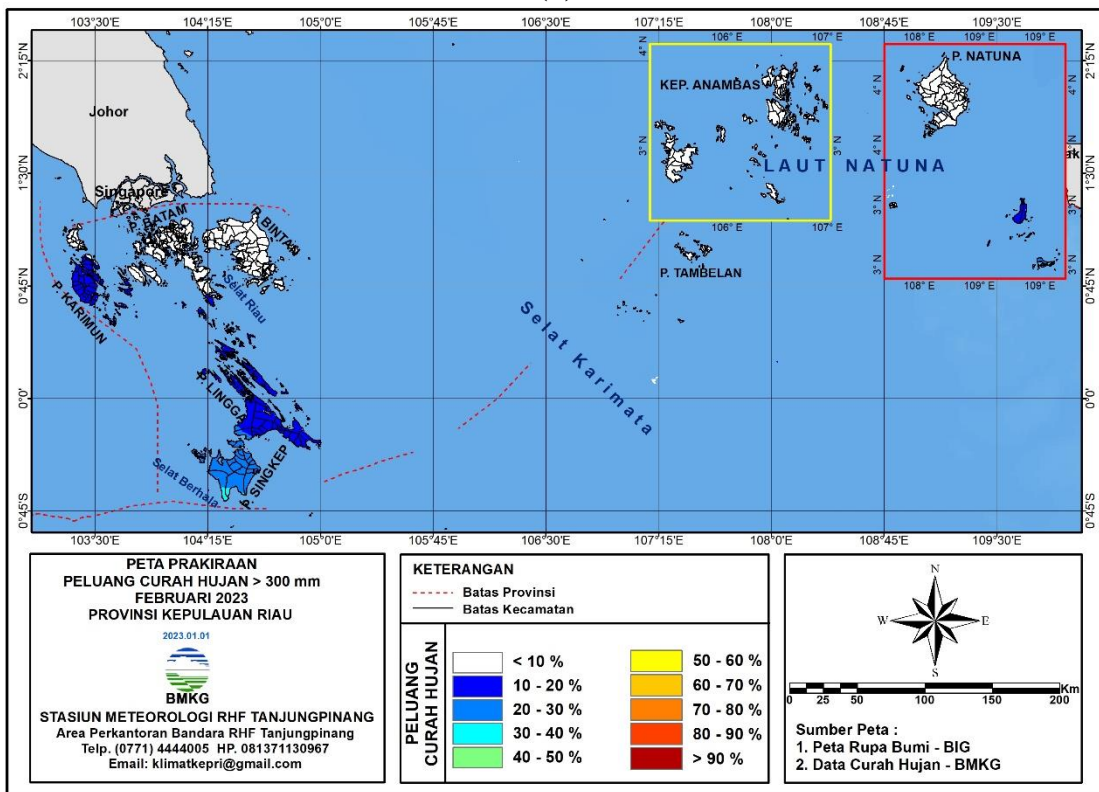
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2023



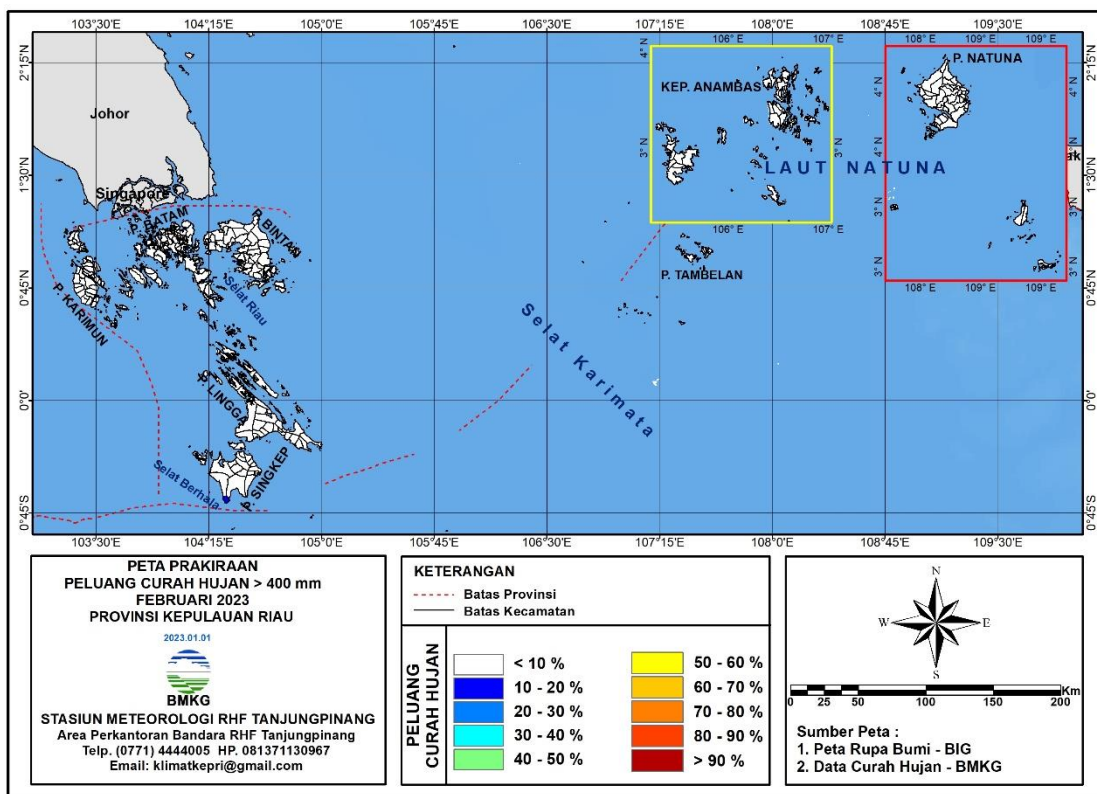
(a)



(b)



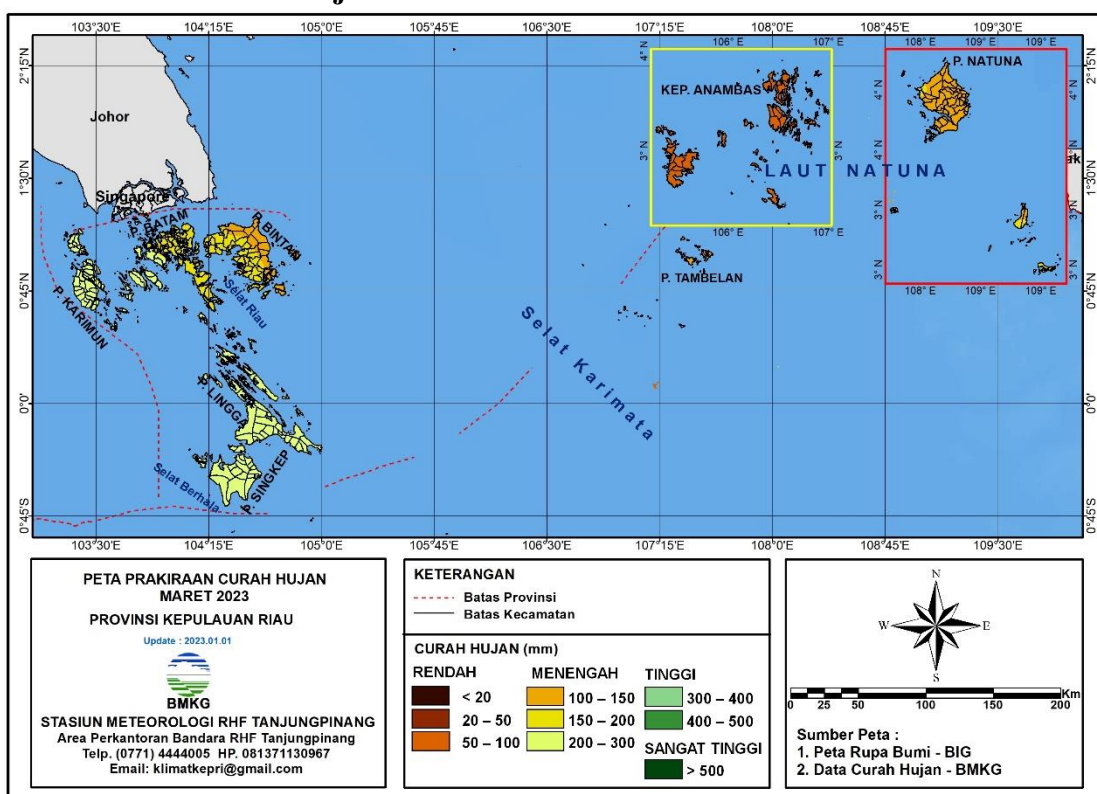
(c)



(d)

**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2023: (a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

#### D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023

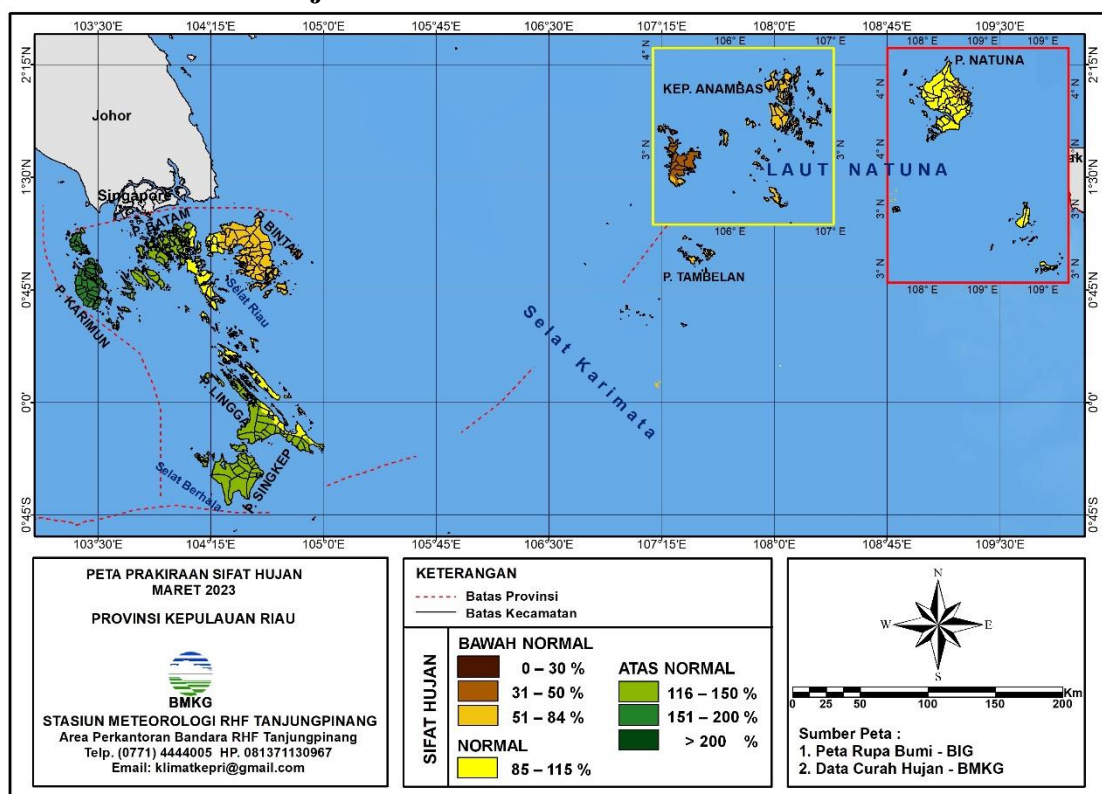


**Gambar 12.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Subi bagian Utara
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Teluk Sebong, Gunung Kijang, sebagian Matang Pesisir, dan Bintan Pesisir
	Natuna	Bunguran Barat, Subi bagian selatan
150 – 200	Batam	Sebagian Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, serta sebagian Bintan timur dan Matang
	Lingga	Katang Bidare
	Natuna	Serasan
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian Belakang Padang.
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023**

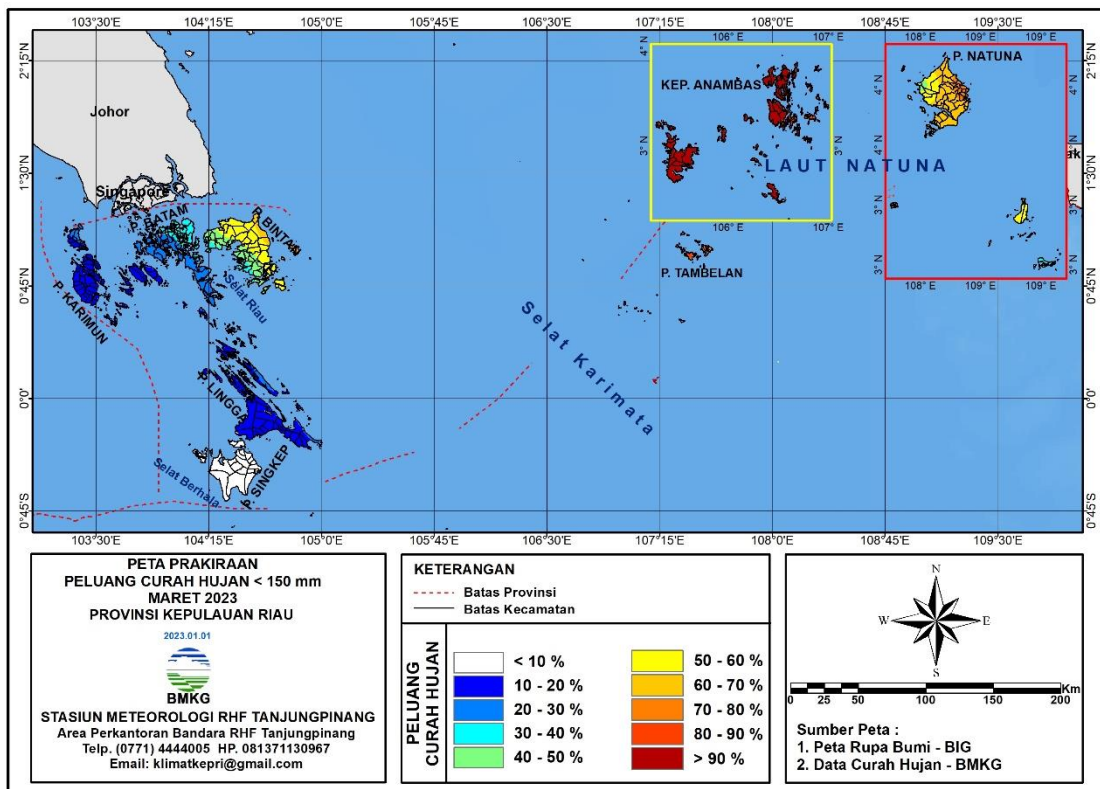


**Gambar 13.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

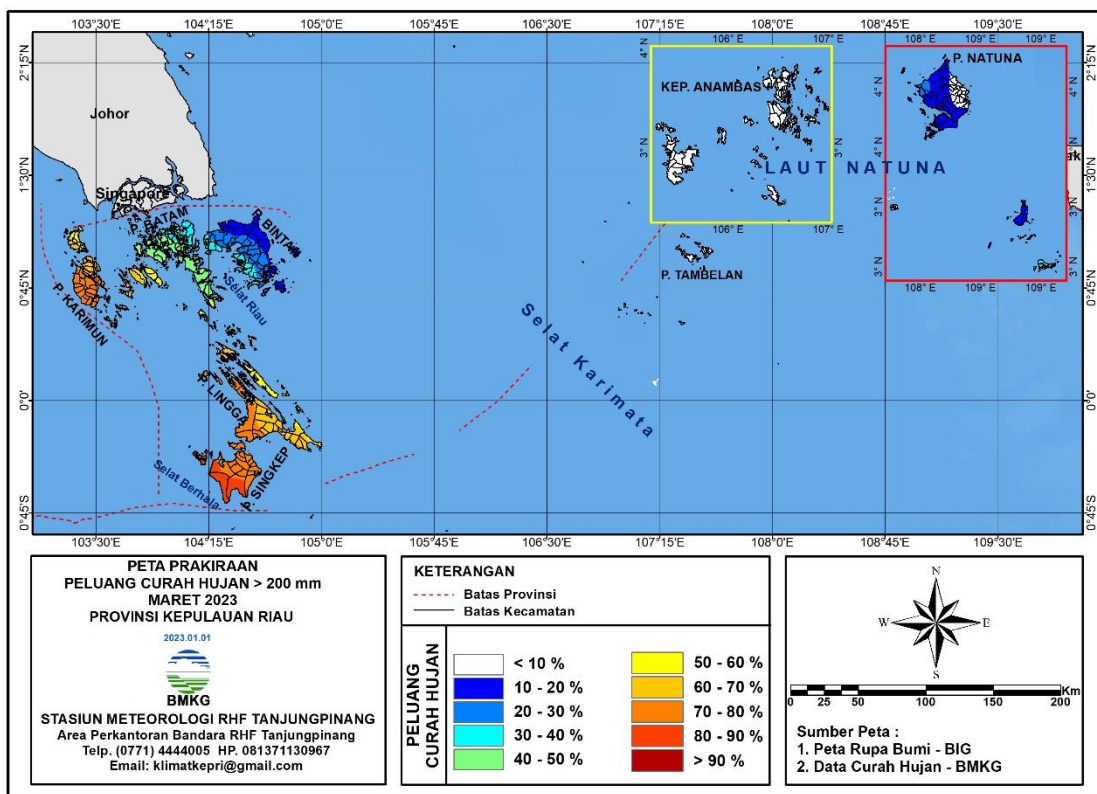
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Pulau Bintan
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Timur
85 – 115	Batam	Sebagian Nongsa, Sebagian Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, Sebagian Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan
116 – 150	Karimun	Kecamatan Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Sebagian Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sebagian Sei Beduk
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan seluruh wilayah Pulau Singkep
151 – 200	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun kecuali Kecamatan Moro
> 200	-	-

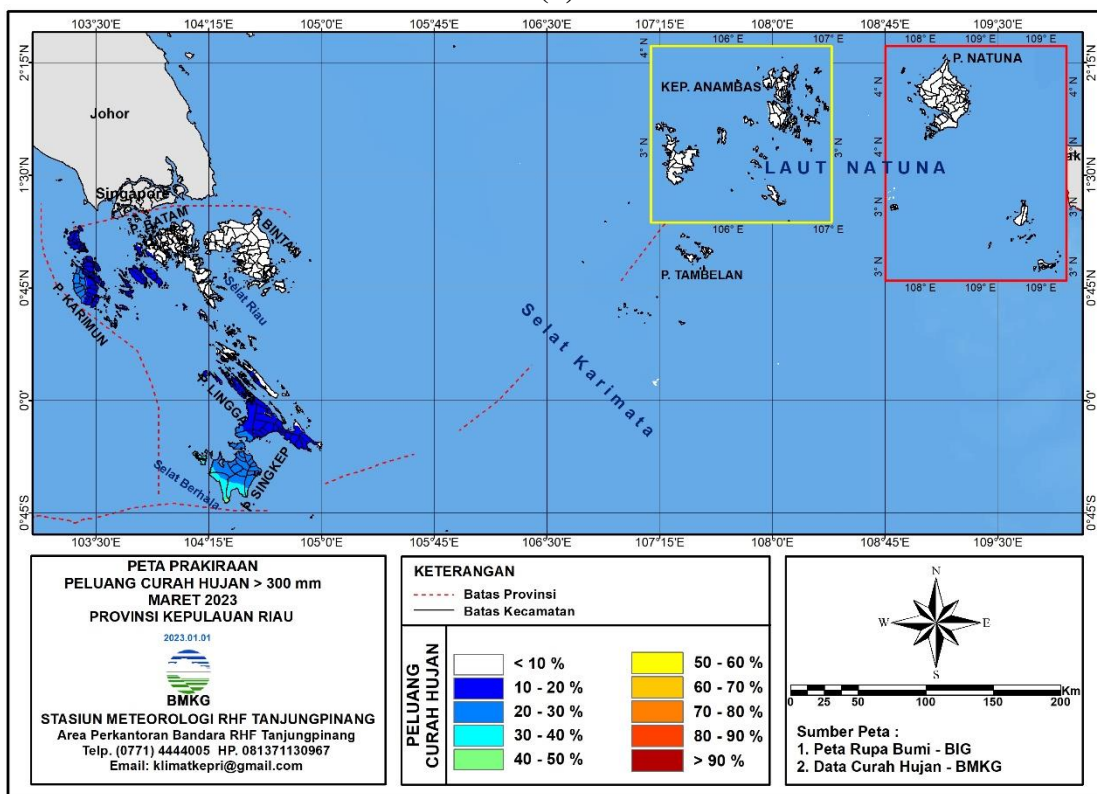
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2023



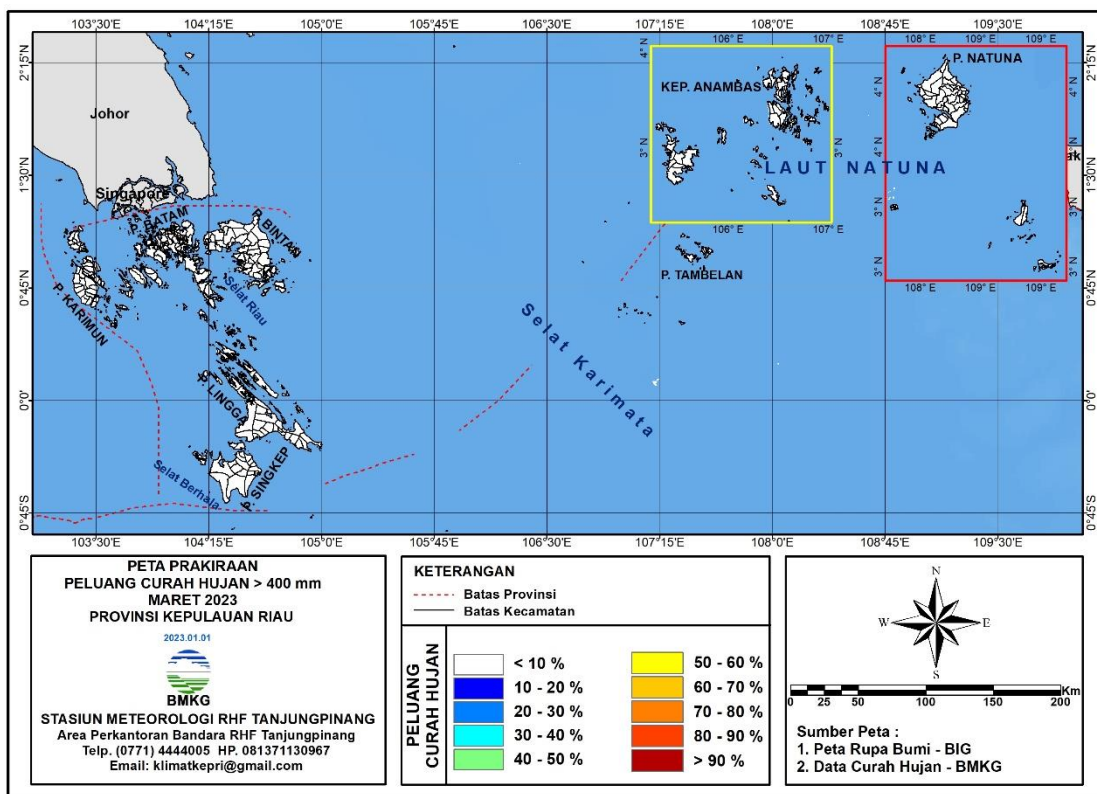
(a)



(b)



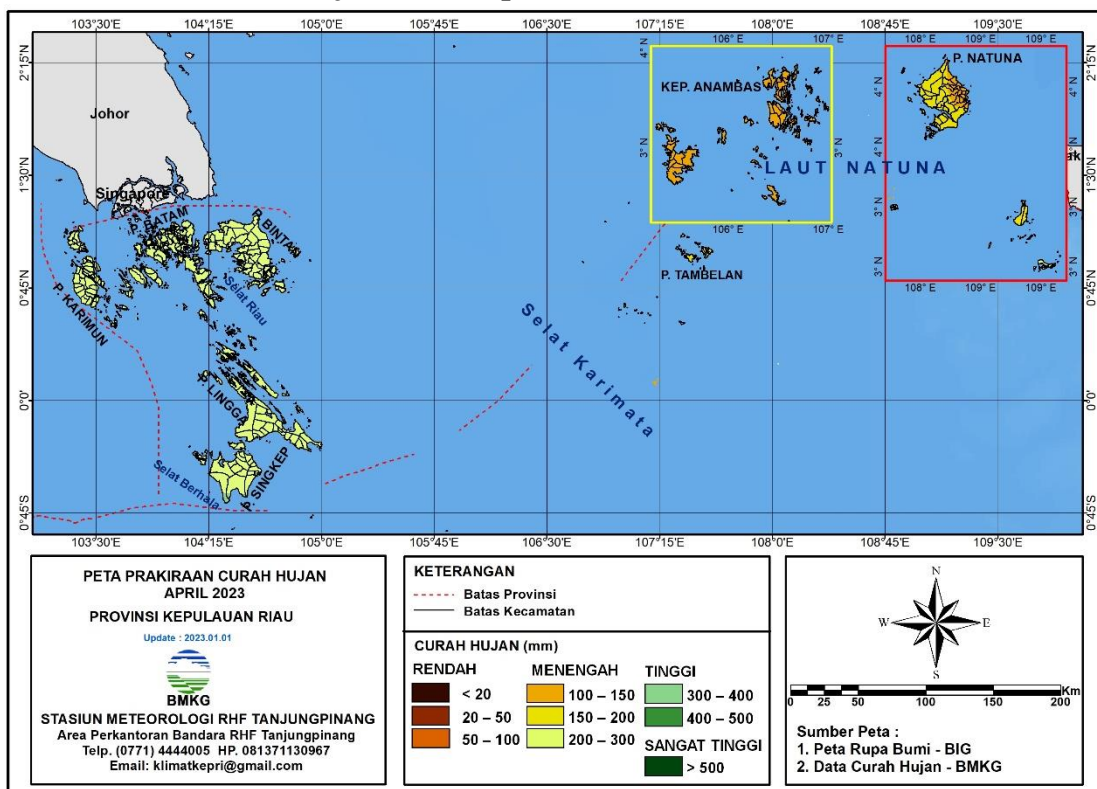
(c)



(d)

**Gambar 14.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2023: (a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

### G. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023

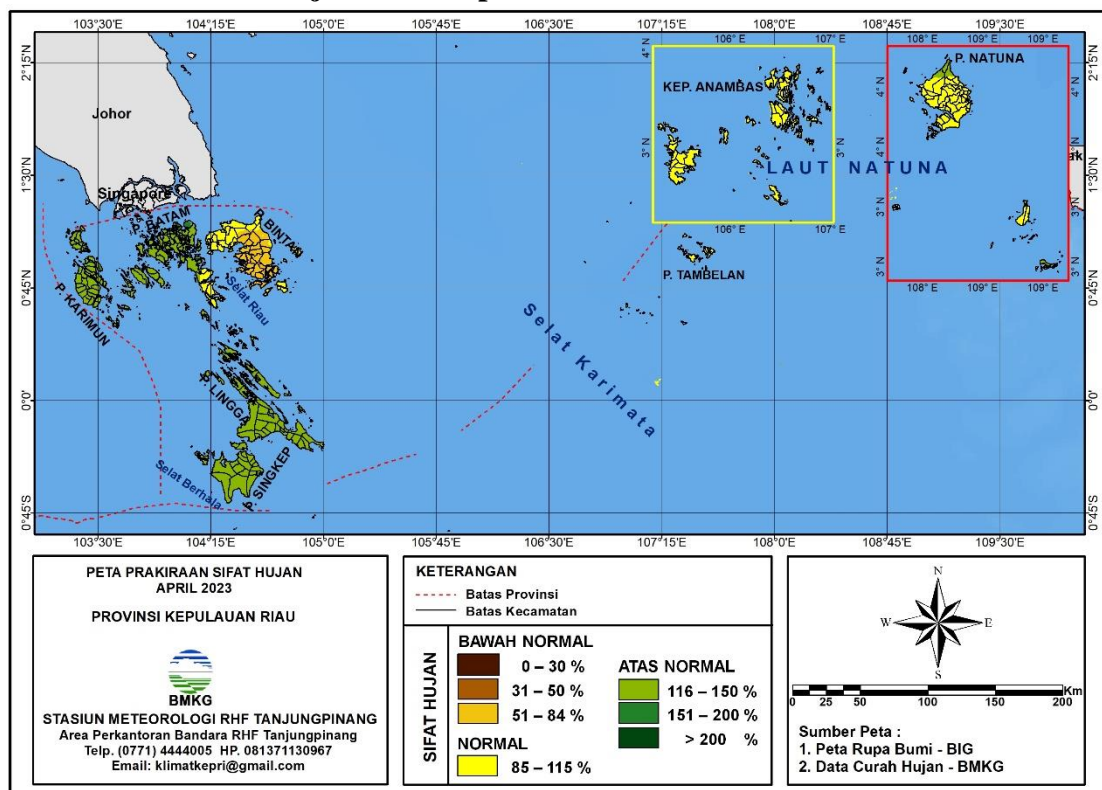


**Gambar 15.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai, Subi
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Pulau Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Natuna	Serasan
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023**



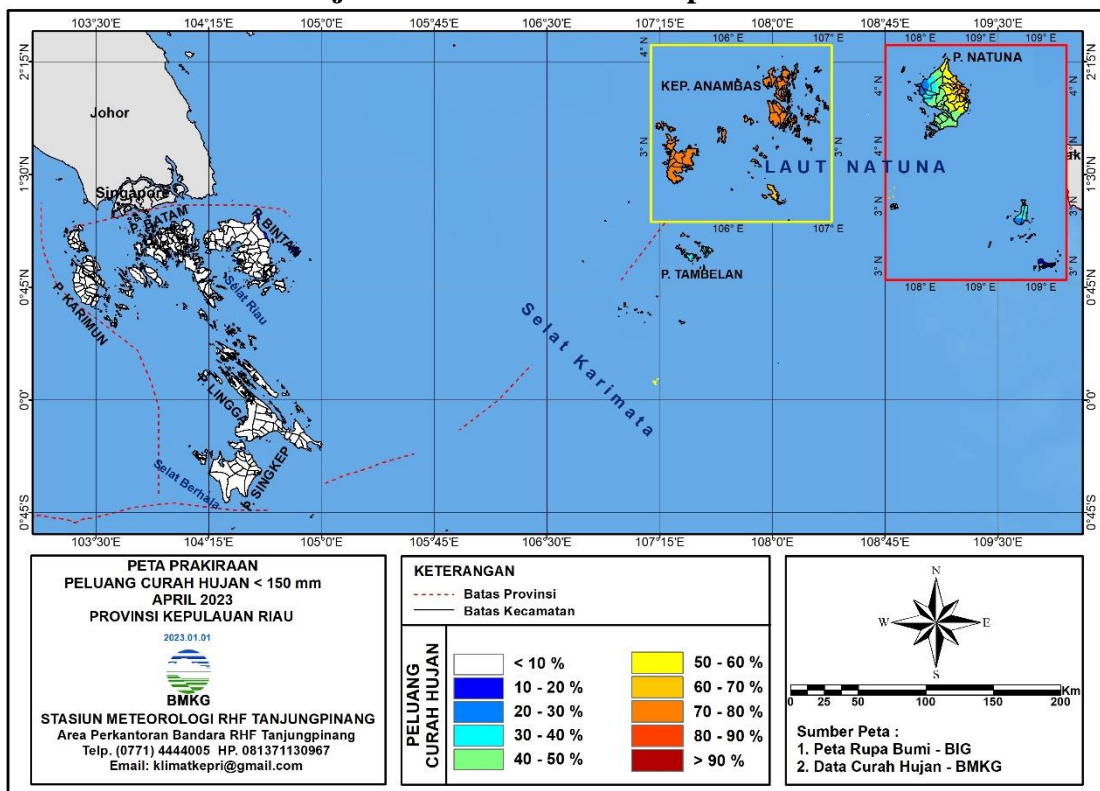
**Gambar 16.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023

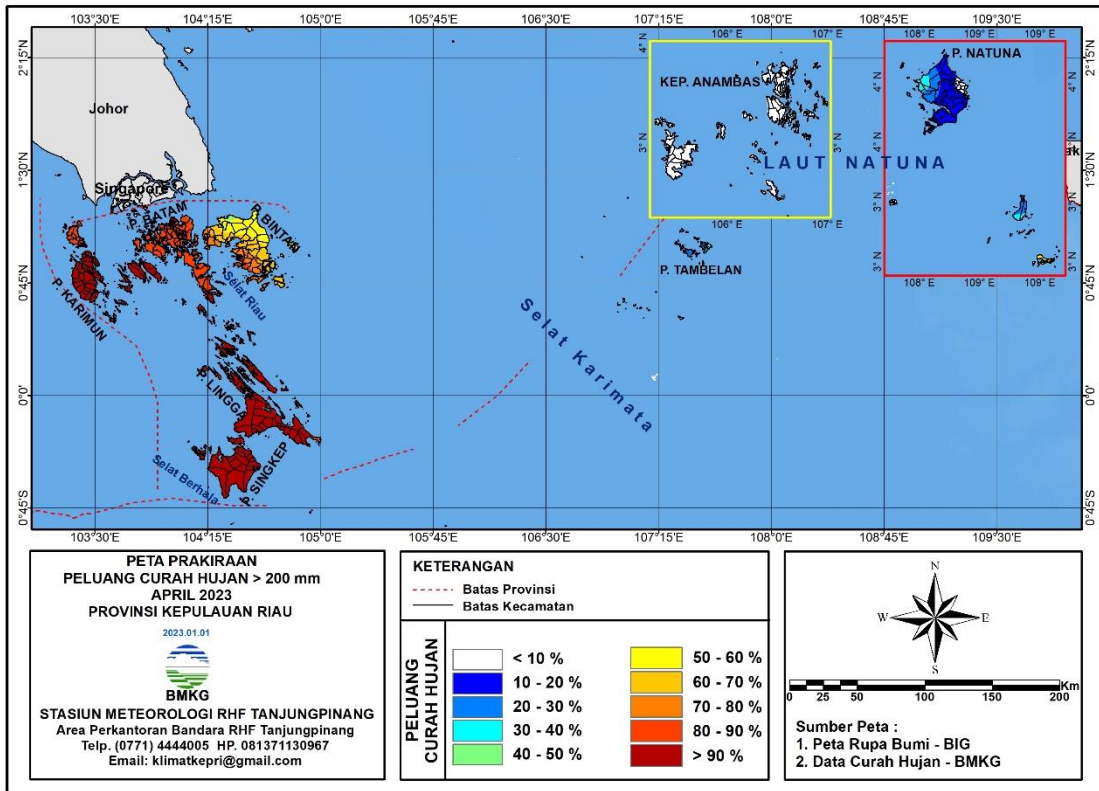
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-

51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Taopaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat Bukit Bestari, Bintan Timur, Matang, dan sebagian Teluk Bintan dan Bintan Pesisir
85 – 115	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian besar Teluk Sebong, dan sebagian kecil Gunung Kijang, Bintan Pesisir, dan Matang
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Sebagian Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Sebagian Galang.
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Natuna	Bunguran Utara, Midai, Serasan
151 – 200	Batam	Sebagian Nongsa
> 200	-	-

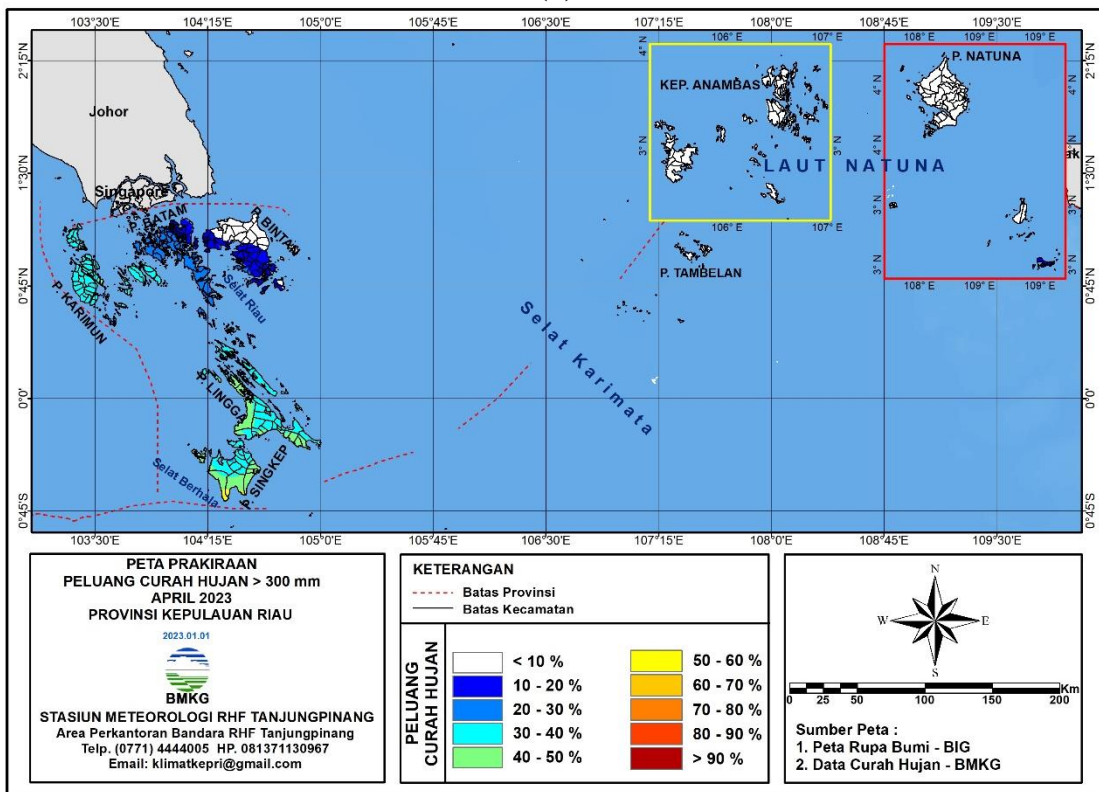
### I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2023



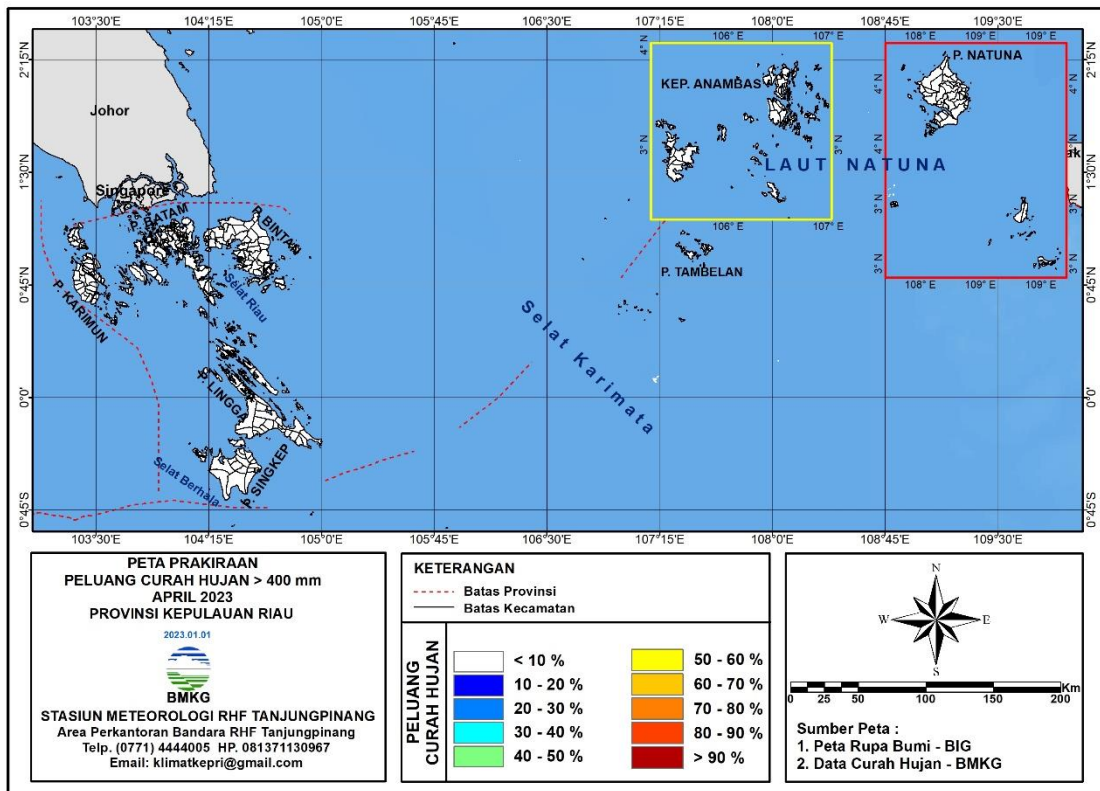
(a)



(b)



(c)

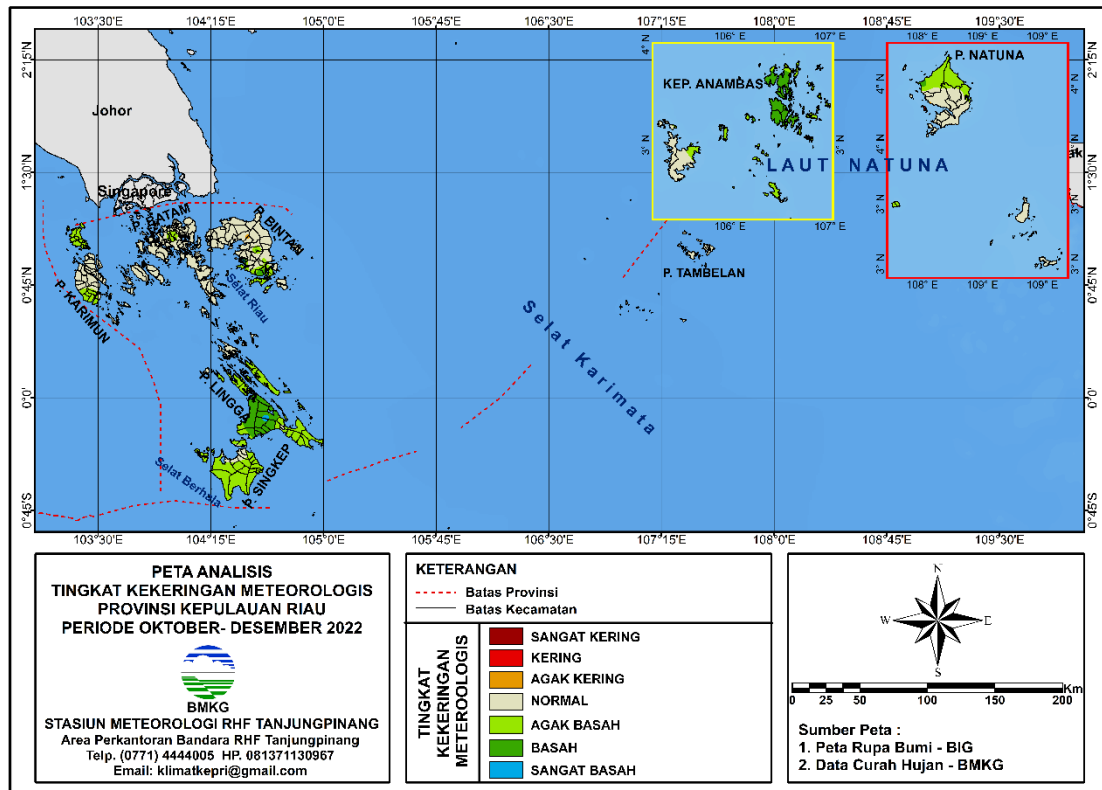


(d)

**Gambar 17.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2023:  
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022



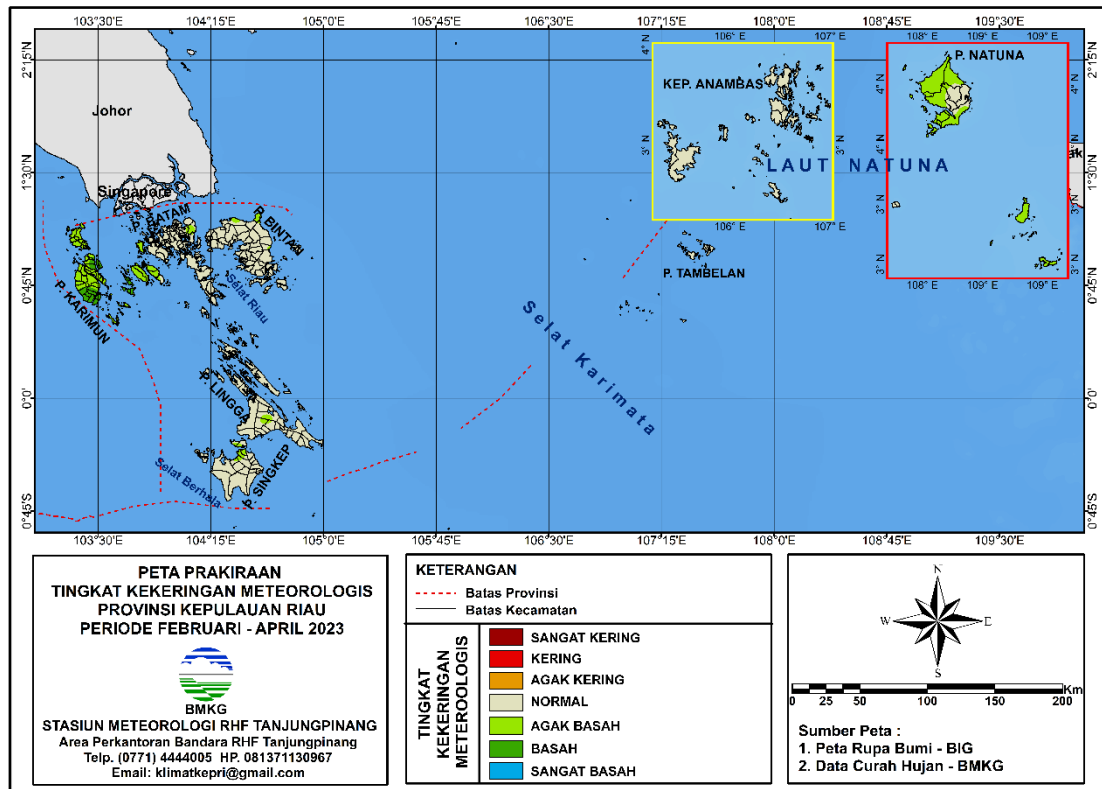
**Gambar 18.** Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober - Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 11.** Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan
Normal	Karimun	Sebagian besar wilayah Kabupaten Karimun kecuali Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, dan Kundur
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sebagian Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Nongsa, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, sebagian Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Pulau Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Kecil Singkep Barat
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
Agak Basah	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi, Serasan
	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, dan Kundur
	Batam	Sebagian Sekupang, Baju Aji, sebagian Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebgaina kecil Taopaya, Tanjungpinang Barat, bintang Timur, mantan, dan Bintan Pesisir
Agak Basah	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Kecil Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Lingga Timur, Selayar,

		Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Palmatak, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Midai, sebagian Bunguran Timur
Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Taopaya dan Bintan Timur
	Anambas	Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Barat

## B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Februari - April 2023



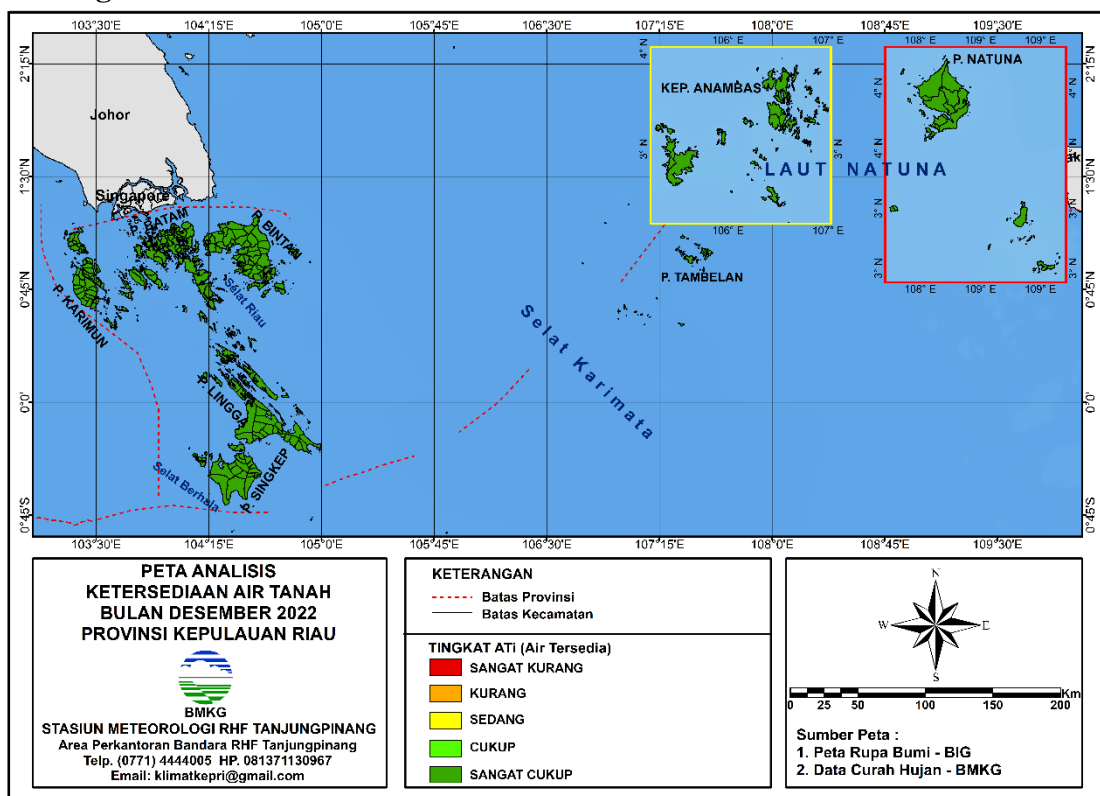
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Februari - April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Sebagian kecil Moro bagian timur
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, sebagian Nongsa, sebagian Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Pulau Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep, kecuali Sebagian Kecil Lingga Utara, dan Sebagian Kecil Selayar, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Midai

Agak Basah	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Timur, Sebagian Besar Moro
	Batam	Sebagian Nongsa, sebagian Batam Kota.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Kecil wilayah Lingga Utara, Sebagian Kecil wilayah Selayar, Sebagian Kecil wilayah Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi, Serasan
Basah	Karimun	Kundur, sebagian Buru dan Moro
Sangat Basah	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam.
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna	



## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah  
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 [stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id)

 **0771-4444005**

 [@bmkgtanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkgtanjungpinang)

 **089667988480**